

## SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM: DARI FASE RASULULLAH SAW HINGGA ERA KLASIK DAN MODERN

Lina Pusvisasari<sup>1</sup>, Berlian Khandak<sup>2</sup>, Risman Munandar<sup>3</sup>, Cahya Nurul Inayah<sup>4</sup>, Yuyu Wulandari<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Azhary Cianjur

Email: [nenglinapusvisa@gmail.com](mailto:nenglinapusvisa@gmail.com), [berliankhandak17@gmail.com](mailto:berliankhandak17@gmail.com),  
[munandarrisman25@gmail.com](mailto:munandarrisman25@gmail.com),  
[cnur96168@gmail.com](mailto:cnur96168@gmail.com), [wulanyayu12@gmail.com](mailto:wulanyayu12@gmail.com)

### ABSTRAK

Artikel ini membahas sejarah perkembangan Islam dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era klasik dan modern. Dimulai dengan kondisi masyarakat Arab pada masa jahiliyah, artikel ini menjelaskan bagaimana Nabi Muhammad SAW menyebarkan ajaran Islam di Makkah dan Madinah, serta peranannya dalam membentuk dasar-dasar masyarakat Islam. Setelah Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dan mulai berdakwah secara terang-terangan, kaum Quraisy mulai menghadapi tantangan besar dalam menanggapi ajaran Islam. Dalam hal ini, lima faktor utama yang menyebabkan penolakan kaum Quraisy terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW dijelaskan, yaitu: ketidakmampuan kaum Quraisy membedakan antara kenabian dan kekuasaan, penolakan terhadap ajaran kesetaraan hak antara bangsawan dan hamba sahaya, penolakan terhadap ajaran tentang kehidupan setelah mati, taklid kepada nenek moyang, dan ancaman terhadap mata pencaharian mereka sebagai pemahat dan penjual patung berhala. Selama sebelas tahun di Makkah, Nabi Muhammad SAW tidak hanya berperan sebagai seorang rasul, tetapi juga sebagai pemimpin agama, negara, dan pemerintahan yang cakap. Artikel ini juga membahas bagaimana beliau mampu menundukkan seluruh Jazirah Arab melalui kepemimpinan politik yang efektif, yang mencakup aspek dakwah, pemerintahan, dan administrasi negara. Dalam akhirnya, artikel ini menunjukkan bagaimana perjalanan panjang sejarah Islam mempengaruhi perkembangan umat Islam hingga saat ini.

**Kata kunci:** Sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW, Makkah, Madinah, Perkembangan Islam, Kepemimpinan Nabi, Dakwah Islam, Politik Islam.

### ABSTRACT

*This article discusses the history of the development of Islam from the time of Prophet Muhammad SAW to the classical and modern eras. Beginning with the condition of Arabian society during the age of ignorance (jahiliyah), this article explains how Prophet Muhammad SAW spread the teachings of Islam in Makkah and Madinah, as well as his role in establishing the foundations of the Islamic community. After receiving revelation, Prophet Muhammad SAW began preaching openly,*

### Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

*which led to strong opposition from the Quraysh. Five main factors caused the Quraysh to reject the message of Islam: their inability to distinguish between prophethood and political leadership, the rejection of the idea of equality between the nobility and slaves, the denial of the concept of the afterlife, their adherence to ancestral traditions, and the threat to their livelihood as idol makers and sellers of idols. During his eleven years in Makkah, Prophet Muhammad SAW was not only a religious leader but also an effective political leader and statesman. He successfully united the Arabian Peninsula under his leadership. This article also highlights how his leadership in both religious and political spheres enabled him to establish an Islamic society that laid the foundation for Islamic civilization. Ultimately, this article shows how the long journey of Islamic history continues to influence the development of the Muslim world today.*

**Keywords:** Islamic History, Prophet Muhammad SAW, Makkah, Madinah, Development of Islam, Prophetic Leadership, Islamic Da'wah, Political Islam.

## PENDAHULUAN

Islam lahir pada abad ke-7M, di tengah kondisi masyarakat Arab yang Sejarah perkembangan Islam merupakan salah satu peristiwa penting dalam peradaban dunia yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kehidupan umat manusia, baik dalam aspek spiritual, sosial, politik, hingga budaya. Islam sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. bukan hanya hadir sebagai ajaran ketuhanan, tetapi juga sebagai sistem hidup yang menyeluruh (syumuliyah), yang mengatur tatanan masyarakat secara komprehensif

Masih berada dalam fase kegelapan (jahiliyyah). Saat itu, masyarakat Arab, khususnya di Mekkah, hidup dalam kepercayaan paganisme, menyembah berhala, melakukan praktik kesukuan yang ekstrem, dan terjebak dalam ketidakadilan sosial. Nabi Muhammad SAW. lahir pada tahun 571M di kota Mekkah, dan mulai menerima wahyu kenabian pada usia 40 tahun. Periode awal dakwah beliau di Mekkah ditandai dengan berbagai tantangan dari kaum Quraisy, yang merasa terusik oleh seruan tauhid yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

Namun, keteguhan hati dan strategi dakwah yang bijaksana, beliau berhasil menanamkan fondasi Islam di tengah masyarakat yang semula menentang keras ajarannya. Puncaknya adalah hijrah ke Madinah pada tahun 622M, yang menjadi tonggak berdirinya negara Islam pertama. Di Madinah, Nabi Muhammad SAW. tidak hanya menjalankan fungsi sebagai utusan Allah, tetapi juga sebagai kepala negara, panglima militer, hakim, dan pemimpin umat. Piagam Madinah menjadi bukti nyata kecakapan beliau dalam membangun sistem pemerintahan yang inklusif, toleran, dan adil, serta menjadi model awal negara yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW., estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh Khulafa' al-Rasyidun yang meneruskan misi Islam dalam bidang ekspansi wilayah dan penyempurnaan sistem pemerintahan. Selanjutnya, sejarah Islam memasuki fase klasik, ditandai dengan kejayaan intelektual, kebudayaan, dan kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Umayyah, Abbasiyah, hingga munculnya kerajaan-kerajaan besar seperti Mamluk, Mughal, Safawi, dan Utsmani.

Namun, sejarah Islam juga mengalami masa-masa kemunduran yang ditandai dengan melemahnya kekuatan politik Islam, intervensi bangsa asing, serta pudarnya semangat keilmuan. Meski demikian, fase modern menandai kebangkitan kembali kesadaran umat Islam untuk melakukan tajdid (pembaharuan), baik dalam bidang keilmuan, pendidikan, politik, maupun sosial. Tokoh-tokoh pembaharu seperti Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani,

Muhammad Iqbal, hingga tokoh-tokoh di Indonesia seperti KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari menjadi penggerak semangat kebangkitan Islam di era kontemporer.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara historis dan analitis perkembangan Islam dari masa Rasulullah SAW. hingga era klasik dan modern. Melalui pendekatan sejarah, artikel ini akan memaparkan perjalanan panjang Islam dalam membentuk peradaban, serta menyoroti dinamika sosial-politik yang melatarbelakangi setiap fase perkembangan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "*Sejarah Perkembangan Islam: Dari Fase Rasulullah SAW hingga Era Klasik dan Modern*", sehingga pendekatan yang digunakan adalah Studi Pustaka (*library research*), yakni suatu pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada penelaahan literatur-literatur yang relevan untuk mengkaji perkembangan sejarah Islam dari masa Rasulullah SAW hingga periode-periode selanjutnya, baik klasik maupun modern. Adapun jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *document studies* atau studi dokumen, *phenomonology* (fenomenologi) dan *historical research* atau studi sejarah. Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui tiga cara yaitu: *pertama*, studi pustaka dengan cara mengumpulkan segala sumber data dan referensi yang ada sebagai titik fokus penelitian; *kedua*, dokumentasi dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik; *ketiga*, *focus group discussion (fgd)* dengan cara mengumpulkan data menurut pemahaman kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Perkembangan Islam pada Masa Nabi Muhammad saw

Kondisi bangsa Arab sebelum kedatangan Islam, terutama di sekitar Makkah yang masih diwarnai dengan penyembahan berhala sebagai Tuhan, dikenal dengan istilah paganisme. Selain penyembahan berhala, di kalangan bangsa Arab ada pula yang menyembah agama Masehi (Nasrani). agama ini dipeluk oleh penduduk Yaman, Najran, dan Syam. di samping itu juga agama Yahudi yang dipeluk oleh penduduk Yahudi imigran di Yaman dan Madinah, serta agama Majusi yaitu agama orang-orang Persia. Seperti itulah keadaan bangsa arab saat menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw. yang membawa Islam di tengah-tengah bangsa Arab. Masa itu biasa disebut dengan zaman jahiliyah, yaitu masa kegelapan dan kebodohan dalam hal agama.

Makkah pada saat itu bukan hanya merupakan pusat perdagangan lokal, tetapi juga sebagai jalur perdagangan dunia yang penting saat itu, yang menghubungkan antara utara Syam, dan selatan Yaman, antara timur Persia dan barat Abesinia dan Mesir. Di lingkungan inilah Nabi Muhammad saw. dilahirkan, dan di sinilah ia memulai untuk menegakan tonggak ajaran agama Islam. di tengah-tengah lingkungan yang sudah bobrok dan penuh ke1maksiatan. Meskipun diwarnai dengan berbagai rintangan yang terus mendera. Namun, ia tetap teguh dalam menyebarkan agama islam. Pada saat periode mekah, Nabi Muhammad saw. Menyebarkan agama Islam yang baru diterimanya itu dengan dua cara, yakni secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan. Dakwah secara sembunyi-sembunyi ditempuh karena Nabi Muhammad saw. Begitu yakin bahwa masyarakat Arab jahiliyah masih sangat kuat mempertahankan kepercayaan dan tradisi warisan leluhur, yakni menyembah berhala. Setelah Nabi Muhammad saw Menerima risalah kenabian pada usia 40 tahun, mulailah ia mendakwahkan ajaran Islam di tengah-tengah ketersesatan masyarakat Makkah jahiliyah. Ajaran dakwah beliau yang paling pokok adalah keyakinan kepada Allah Yang Maha Esa.<sup>1</sup>

Nabi Muhammad saw. tidak mengajak mereka, kecuali dalam hal kebaikan dan keshalihan. Awalnya, Rasulullah saw. melaksanakan dakwah ini di lingkungan keluarganya sendiri yaitu istrinya sendiri, Siti Khadijah, yang menerima dakwah darinya, kemudian Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar (sahabat beliau), lalu Zaid, bekas budak mereka. Selain itu ada pula banyak orang yang masuk Islam dengan perantaraan Abu Bakar, yang terkenal dengan julukan *assabiqunal awwalun* (orang-orang yang lebih dahulu masuk Islam). Mereka bertemu Nabi Muhammad saw Secara

<sup>1</sup> Desi Romadeni <https://share.google/7ctXcjqXVCuFbpKI6>, Ma'had Aly Jakarta Juni 24, 2019

rahasia, apabila salah seorang di antara mereka ingin melaksanakan salah satu ibadah, ia pergi ke lorong-lorong Makah seraya bersembunyi dari pandangan orang-orang Quraisy. Pengikut Rasullah saw semakin bertambah jumlahnya. dalam waktu kurang lebih 3 tahun, tercatat pengikut sesudah berjumlah 40 orang.

Dalam dakwah secara terang-terangan, Nabi Muhammad saw Menggunakan strategi dengan mengundang kaum kerabat keturunan dari Bani Hasyim untuk menghadiri jamuan makan dan mengajak mereka masuk Islam. Mengumpulkan para penduduk Makkah, terutama yang bertempat tinggal di sekitar Ka'bah untuk berkumpul di Shafa. Menyampaikan seruan dakwah kepada para penduduk di luar kota Makah. Sayangnya, dakwah nabi muhammad Saw Secara terang-terangan ditentang dan ditolak oleh bangsa Quraisy, dengan alasan bahwa mereka tidak dapat meninggalkan agama yang telah mereka warisi dari nenek moyang mereka. Saat itulah Nabi Muhammad saw mengingatkan mereka mengenai perlunya membebaskan pikiran dan akal dari belenggu taklid buta.

Pada saat periode Madinah, pertumbuhan masyarakat Islam di Madinah sebagai pancaran langsung dari Islam sekaligus hasil langsung dari pendidikan Islam yang turun dari sisi Allah saw. Dalam bentuk syari'at, aturan, dan pengarahan yang sejalan dengan tuntunan dan masalah masyarakat yang selalu muncul, serta yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. Dalam bentuk perintah, larangan, pengarahan dan nasihat yang membuat ajaran Nabi Muhammad saw Mudah diterima di kota tersebut karna masyarakat arab yahudi di kota itu sering kali mendengar hal-hal yang berhubungan dengan Tuhan, wahyu, hari kiamat, syaitan, surga dan neraka. Dengan ungkapan lain. istilah-istilah yang di sampaikan dalam agama para nabi sebelumnya bukanlah hal yang asing bagi masyarakat Madinah saat itu. Dalam periode itu pula, pengembangan Islam lebih ditekankan pada dasar-dasar pendidikan masyarakat Islam dan pendidikan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw Meletakkan dasar-dasar masyarakat Islam di Madinah.

Pertama, Nabi Muhammad saw. mendirikan masjid dengan tujuan bahwasanya Rasulullah saw. Mendirikan Masjid untuk mempersatukan umat Islam dalam satu majlis, sehingga di majlis ini umat Islam bisa bersamma-sama melaksanakan sholat jam'ah secara teratur, mengadili perkara-perkara dan bermusyawarah. Masjid ini memegang peran penting untuk mempersatukan kaum muslimin dan mempererat tali ukhuwah islamiah.

Kedua Nabi Muhammad saw. memperstaukan dan mempersaudarakan antara kaum anshar dan muhajirin. Rasulullah saw Mempersatukan keluarga-keluarga Islam yang terdiri dari muhajirin dan anshar Dengan cara mempersaudarakan antara kedua golongan ini, Rasulullah saw Telah menciptakan suatu pertalian yang berdasarkan agama pengganti persaudaraan yang berdasar kesukua.

Ketiga Nabi Muhammad saw membuat perjanjian untuk saling membantu antara sesama kaum muslim dan nonmuslim. Dalam hal ini, Nabi Muhammad saw hendak menciptakan toleransi antargolongan yang ada di Madinah. Oleh karena itu, ia membuat perjanjian antara kaum muslimin dan non muslim.

Keempat Nabi Muhammad saw meletakkan dasar-dasar politik, ekonomi dan sosial untuk masyarakat baru. Ketika masyarakat islam terbentuk maka diperlukan dasar-dasar yang kuat bagi masyarakat yang baru terbentuk tersebut. Oleh karena itu, ayat-ayat alquran yang di turunkan dalam periode ini terutama ditunjukan kepada pembinaan hukum. Ayat-ayat ini kemudian diberi penjelasan oleh rasulullah, baik dengan lisan maupun dengan perbuatan beliau sehingga terdapat dua sumber hukum dalam Islam, yaitu Alquran dan hadis. Dari kedua sumber Islam tersebut didapat suatu sistem untuk bidang politik, yaitu sistem musyawarah. Dan untuk bidang ekonomi dititikberatkan pada jaminan keadilan sosial, serta dalam bidang kemasyarakatan, diletakan pula dasar-dasar persamaan derajat antara masyarakat atau manusia, dengan penekanan bahwa yang menentukan derajat manusia adalah ketakwaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Desi Romadeni, Perkembangan islam pada masa nabi Muhammad SAW  
<https://share.google/7ctXcqXVCuFbpKI6>, Ma'had Aly Jakarta Juni 24, 2019

<sup>2</sup> Fadilatul Husna, Fatimah Lubis, Sukma Wardani, Sri Alfatia

## A. Fase-fase sejarah Islam

Di kalangan sejarawan terdapat perbedaan tentang saat dimulainya sejarah Islam. Secara umum, perbedaan pendapat tersebut dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, sebagian sejarawan berpendapat bahwa sejarah Islam dimulai sejak Nabi Muhammad saw diangkat menjadi rasul. Oleh karena itu, menurut pendapat ini, selama 13 tahun Nabi Muhammad saw tinggal di Mekah telah lahir masyarakat muslim meskipun belum berdaulat. Kedua, sebagian sejarawan berpendapat bahwa sejarah umat Islam dimulai sejak Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah karena masyarakat muslim baru berdaulat ketika Nabi Muhammad saw tinggal di Madinah. Muhammad saw tinggal di Madinah tidak hanya sebagai rasul, tetapi juga merangkap sebagai pemimpin atau kepala negara berdasarkan konstitusi yang disebut Piagam Madinah. Di samping perbedaan mengenai awal sejarah umat Islam, sejarawan juga berbeda dalam menentukan fase-fase atau periodisasi sejarah Islam.<sup>2</sup> Sedangkan secara lengkap dibagi dalam periode-periode sebagai berikut:

- 1) Periode Sejarah Klasik (Masa Nabi Adam -sebelum diutusnya Nabi Muhammad saw). Periode ini merupakan fase sejarah sejak Nabi Adam dan dilanjutkan dengan masa-masa para nabi hingga sebelum diutusnya Rasulullah saw.
- 2) Periode Sejarah Rasulullah saw (570-632 M) Yang dimulai dari tahun 52 sebelum hijriyah hingga tahun 11 H (570 M- 632 M). Di dalamnya diungkapkan tentang berdirinya negara Islam yang dipimpin langsung oleh Rasulullah saw, yang menjadikan Madinah al-Munawwarah sebagai pusat awal dari semua aktivitas negara yang kemudian meliputi semua jazirah Arabia. Sejarah pada periode ini merupakan sejarah yang demikian indah yang seharusnya dijadikan contoh dan suri teladan oleh kaum muslimin baik penguasa maupun rakyat biasa.
- 3) Periode Sejarah Khulafa' Rasyidin (632-661 M), Periode ini dimulai sejak tahun 11 H hingga 41 H (632-661 M). Pada masa itu terjadi penaklukan-penaklukan Islam di Persia, Syam (Syiria), Mesir, dan lain-lain. Pada periode sejarah Khulafa' Rasyidin manusia betul-betul berada dalam manhaj Islam yang benar.
- 4) Periode Pemerintahan Bani Umayyah (661-749 M) , Periode ini dimulai sejak tahun 41 H hingga 132 H (661-749 M). pada masa ini pemerintahan Islam mengalami perluasan yang demikian signifikan. Hanya ada satu khalifah dalam pemerintahan Islam yang demikian luasnya itu. Sayangnya, komitmen kepada syariat Islam mengalami sedikit kemerosotan daripada periode sebelumnya.
- 5) Periode Pemerintahan Bani Abbasiyah (749-1258 M), Masa ini dimulai sejak tahun 132 H-656 H (749-1258 M). Periode ini merupakan masa kejayaan bagi pendidikan Islam meskipun pada fase yang kedua terdapat beberapa pemerintahan dan kerajaan yang independen, namun sebagiannya telah memberikan kontribusi yang besar terhadap Islam. Misalnya pemerintahan Saljuk, pemerintahan keturunan Zanki, pemerintahan bani Ayyub, Ghazni, dan Murabithun. Pada masa ini pula muncul gerakan perang salib yang dilakukan oleh negara-negara Eropa yang menaruh kebencian dan dendam pada negara-negara Islam di kawasan Timur. Pemerintahan Abbasiyah hancur bersamaan dengan penyerbuan orang-orang Mongolia yang melumatkan pemerintahan bani Abbasiyah ini
- 6) Periode Pemerintahan Mamluk (1250-1517 M), Pemerintahan Mamluk dimulai sejak tahun 648 H-923 H (1250-1517 M). Goresan sejarah Islam paling penting di masa ini adalah berhasil dibendungnya gelombang penyerbuan pasukan Mongolia ke beberapa belahan negeri Islam. Juga berhasil dihabiskannya eksistensi kaum Salibis dari negara Islam.
- 7) Periode Pemerintahan Usmani (1517-1923 M), Pemerintahan Usmani dimulai sejak tahun 923 H-1342 H (1517-1923 M). Pada awal pemerintahan ini telah berhasil melakukan ekspansi wilayah Islam terutama di kawasan Eropa Timur. Pada saat itu Hongaria berhasil ditaklukkan, demikian pula dengan Beograd, Albania, Yunani, Rumania, Serbia dan Bulgaria. Pemerintahan ini juga telah mampu melebarkan kekuasaannya ke kawasan timur wilayah Islam. Salah satu goresan sejarah paling agung yang berhasil dilakukan oleh pemerintahan Usmani adalah

ditaklukkannya Konstantinopel (yang merupakan ibukota Imperium Romawi). Namun pada masa akhir pemerintahan Turki, kaum kolonial berhasil menaburkan benih pemikiran nasionalisme. Kemudian pemikiran ini menjadi pemicu hancurnya pemerintahan Islam serta terkoyak-koyaknya kaum muslimin menjadi negeri-negeri kecil yang lemah dan terbelakang serta jauh dari agama mereka.

- 8) Periode Dunia Islam Kontemporer (1922-2000 M) Periode ini dimulai sejak tahun 1342-1420 H (1922-2000 M). Periode ini merupakan masa sejarah umat Islam sejak berakhirnya masa Dinasti Turki Usmani hingga perjalanan sejarah umat Islam pada masa sekarang.<sup>3</sup>

### **Islam Pada masa Periode Klasik**

Periode klasik ini dibagi menjadi dua masa, yaitu masa kemajuan Islam I dan masa disintegrasi. Masa ini merupakan masa ekspansi, integrasi, dan kekuasaan Islam. Dalam hal ekspansi, sebelum Nabi Muhammad saw wafat pada tahun 632 M seluruh semenanjung Arabia telah tunduk ke bawah kekuasaan Islam. Ekspansi ke daerah-daerah di luar Arabia dimulai pada zaman khalifah pertama, Abu Bakar al-Shiddiq. Ketika Rasulullah hijrah dan diangkat menjadi kepala negara, Rasul melaksanakan:

- a) Proklamasi berdirinya sebuah negara dengan cara mengumumkan nama Madinah-Munawarah bagi kota Yatsrib.
- b) Mendirikan Masjid Nabawi sebagai pusat kegiatan umat islam.
- c) Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anshar, persaudaraan berdasarkan agama sebagai basis warga negara.
- d) Membuat undang-undang dan peraturan berdasarkan perjanjian-perjanjian yang terkenal dengan istilah Traktat Madinah.
- e) .Membuat batas wilayah sebagai basis teritorial dengan membuat parit pada waktu perang Khandaq.
- f) Membuat lembaga-lembaga pelengkap sebuah pemerintahan, semisal angkatan perang, pengadilan, lembaga pendidikan, bait al-mal, lembaga yang mengatur administrasi negara, serta menyusun ahli-ahli yang cakap yang bertindak sebagai pendamping Nabi.

### **Islam Pada Masa Periode Pertengahan (1250-1800 M)**

Abad pertengahan ialah tahapan sejarah umat Islam yang diawali sejak tahun-tahun terakhir keruntuhan Daulah Abbasiyah (1250 M ) sampai timbulnya benih-benih kebangkitan atau pembaharuan Islam yang diperkirakan terjadi sekitar tahun 1800 M. Priode pertengahan ini juga terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa kemunduran I (1250 - 1500 M) dan masa tiga kerajaan besar (1500 - 1800 M).

#### **1. MASA KEMUNDURAN I (1250 -1500 M.)**

##### **1) DINASTI JENGISKHAN**

Disebut masa kemunduran karena masa-masa ini dunia Islam dalam proses penghancuran oleh bangsa Mongol dibawah pimpinan Jengiskan dan keturunannya serta Timur Lenk yang juga masih keturunan bangsa Mongol. Bangsa Mongol ini berasal dari daerah pegunungan Mongolia yang membentang dari Asia tengah sampai ke Siberia utara, Tibet selatan dan Manchuria barat serta Turkistan timur. Kedatangannya ke dunia Islam diawali dengan ditaklukkannya wilayah-wilayah kerajaan Transoxania dan Khawarizm 1219 M; kerajaan Ghazna pada tahun 1221 M, Azarbaizan pada tahun 1223 M. dan Saljuk di Asia kecil pada tahun 1243 M. Serangan ke Baghdad dilakukan oleh Hulagukhan pada tahun 1258 M. Saat itu Khalipah Al-Mu'tashim menolak untuk menyerah. Akhirnya kota Baghdad dikepung. Tanggal 10 Pebruari 1258 benteng benteng kota ini dapat ditembus dan Baghdad dihancurkan. Khalipah dan keluarganya serta sebagian besar dari penduduk dibunuh dengan dipancung secara bergiliran. Beberapa dari anggota keluarga Bani Abbas dapat melarikan diri, dan diantaranya ada yang ke Mesir dan menetap di sana. Kota Bagdad sendiri dihancurkan rata dengan tanah, sebagaimana kota-kota lain yang dilalui tentara Mongolia tersebut.

##### **2) DINASTI TIMUR LENK**

---

<sup>3</sup> Usairy ( 2006; 4-8 ) Sejarah peradaban Islam Pra kenabian hingga Islam di Indonesia ( CV. Intrans Publishing – Malang, Juli 2018), hlm.15

Kedatangan Timur Lenk ke dunia Islam tidak kurang membawa kehancuran, bahkan ia lebih kejam daripada Jenghis Khan atau Hulagukhan. *KAUM MAMLUK DI MESIR* Satu-satunya penguasa Islam yang dapat memukul mundur tentara Mongolia (Hulagukhan) ialah tentara Mamalik yang saat itu sedang berkuasa di Mesir dibawah pimpinan Sulthan Baybars (1260-1277) sebagai Sulthan yang terbesar dan termasyhur serta dipandang sebagai pembangunan hakiki dinasti mamalik di Mesir.

Pada abad pertengahan ini Islam hanya berkuasa di daerah Granada, dibawah dinasti Bani Ahmar (1232-1492 M) yang merupakan kekuatan Islam terakhir di Spanyol setelah kurang lebih 7 abad setengah lamanya menguasai wilayah ini. Kota-kota lain seperti Cordova telah jatuh ke tangan Kristen pada tahun 1238 M, Sevilla lepas pada tahun 1248 dan akhirnya Granada juga jatuh ke tangan Kristen pada tahun 1492 M.

## **2. MASA TIGA KERAJAAN BESAR (1500-1800 M)**

### **a. KERAJAAN USMANI**

Kerajaan Usmani semakin memantapkan kedudukannya pada masa Sulaiman al Qanuni (1520-1566 M), sehingga pada masanya wilayah kekuasaan Usmani mencakup Asia kecil, Armenia, Irak, Siria, Hejaz, dan Yaman di Asia; Mesir, Libia, Tunis dan Al Jazair di Afrika; Bulgaria, Yunani, Yugoslavia, Albania, Hongaria, dan Rumania di Eropah.

### **b. KERAJAAN SAFAWI DI PERSIA**

Cikal bakal kerajaan ini sebenarnya berasal dari perkumpulan pengajian tasawuf tarekat safawiyah yang berpusat di kota Ardabil, Azerbaijan. Nama Safawiyah diambil dari nama pendirinya Safi al-Din, seorang keturunan imam Syi'ah yang ke enam, Musa al Kazhim. Kerajaan ini dapat dianggap sebagai peletak pertama dasar terbentuknya Negara Iran dewasa ini.

### **c. KERAJAAN MUGHAL DI INDIA**

Kerajaan Mughal letaknya di India dan Delhi sebagai Ibukotanya. Berdiri seperempat abad sesudah berdirinya kerajaan safawi. Didirikan oleh Zahiruddin Babur (1482-1530 M), salahsatu dari cucu Timur Lenk. Ia bertekad ingin menguasai Samarkhan yang menjadi kota penting di Asia Tengah pada masa itu.

## **Islam Periode modern (1800 M-sekarang)**

Merupakan zaman kebangkitan umat Islam yang mulai sadar bahwa di Barat telah timbul peradaban baru yang lebih tinggi. Ekspedisi Napoleon di Mesir yang berakhir pada tahun 1801 M membuka mata dunia Islam, terutama Turki dan Mesir, akan kemunduran dan kelemahan umat Islam. Raja-raja dan para pemuka Islam mulai memikirkan cara meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali. Kontak Islam dengan Barat sejak masa ini berlainan sekali dengan kontak Islam dengan Barat periode klasik. Pada waktu itu, Islam sedang naik dan Barat sedang dalam kegelapan. Sekarang sebaliknya, Islam tampak dalam kegelapan dan Barat tampak gemilang. Dengan demikian, timbullah sesuatu yang disebut pemikiran dan aliran pembaharuan atau modernisasi dalam Islam. Pemuka-pemuka Islam mengeluarkan pemikiran-pemikiran cara membuat umat Islam maju kembali, sebagaimana yang terjadi pada periode klasik. Usaha-usaha ke arah itu mulai dijalankan di kalangan umat Islam. Namun, Barat di sisi lain juga bertambah maju dalam hal itu. Kebangkitan umat Islam ini dibagi lagi menjadi dua periode, yakni kebangkitan awal (1800-1967) dan kebangkitan kedua (1967-sekarang). Pada periode kebangkitan awal, muncul kesadaran pentingnya pembaharuan dalam Islam, baik secara politik, militer, sosial, dan budaya. Sementara itu, pada kebangkitan kedua, kekalahan Arab oleh Israel tahun 1967 menjadi titik yang menggugah umat. Inilah yang kemudian menyebabkan berkembangnya pemikiran-pemikiran filosofis dan metodologis dalam rangka pembaharuan Islam pada era kontemporer. Beberapa tokoh pembaharu atau modernisasi di kalangan dunia Islam, yaitu Muhammad bin Abdul Wahab di Arabia; Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Rasyid Ridha di Mesir; Sayyid Ahmad Khan, Syah Waliyullah dan Muhammad Iqbal di India; H. Abdul Karim Amrullah, K.H. Ahmad Dahlan, dan KH. Hasyim Asy'ari di Indonesia; dan masih banyak yang lainnya. Pada periode ini umat Islam banyak belajar dari dunia Barat dalam rangka mengembalikan balance of power. Dalam era ini Islam mulai bangkit kembali dengan melakukan pembaharuan (tajdid).<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Harun Nasution, Buku ajar Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 11.

Beberapa tokoh pembaharu atau modernisasi di kalangan dunia Islam di antaranya: Muhammad bin Abdul Wahab di Arabia Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Rasyid Ridha di Mesir. Sayyid Ahmad Khan, Syah Waliyullah dan Muhammad Iqbal di India. H. Abdul Karim Amrullah, KH. Ahmad Dahlan, dan KH. Hasyim Asy'ari di Indonesia, dan masih banyak yang lainnya<sup>5</sup>

Perkembangan Islam masa modern (sejak 1800-an hingga kini) ditandai dengan kebangkitan umat Islam melalui gerakan pembaruan dan modernisasi pemikiran, lahirnya organisasi keislaman seperti NU dan Muhammadiyah, serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Periode ini juga melihat munculnya tokoh-tokoh pembaharu seperti Muhammad Abduh dan upaya revitalisasi ajaran Islam agar sesuai dengan konteks zaman. Faktor Pendorong dan Karakteristik : Munculnya Gerakan Pembaruan: Dipengaruhi oleh kesenjangan dengan dunia Barat, muncul kesadaran akan perlunya pembaharuan dalam pemahaman agama dan institusi Islam.

Tokoh-tokoh Pembaharu: Tokoh seperti Muhammad Abduh melakukan reinterpretasi ajaran Islam, membuka kembali pintu ijtihad, dan mereformasi bidang pendidikan. Organisasi Keislaman: Berbagai organisasi seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan ide-ide pembaruan dan menjawab tantangan zaman.

Peran IPTEK: Terdapat upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di negara-negara mayoritas Muslim, seperti pembangunan program nuklir oleh Iran dan Pakistan serta investasi di bidang R&D oleh Turki.

Perubahan di Bidang Pendidikan: Peningkatan sistem pendidikan melalui lembaga tradisional hingga universitas modern menjadi fokus utama untuk meningkatkan kualitas umat. Dampak dan Hasilnya:

Dinamika Pemikiran: Munculnya golongan-golongan dengan pandangan berbeda, seperti kelompok revivalis (kembali ke praktik awal), modernis (penyesuaian dengan zaman), dan sekularis (pemisahan agama dan negara). Revitalisasi dan Reformasi: Ajaran-ajaran Islam diinterpretasikan kembali agar relevan dengan kehidupan modern.

Perkembangan Sosial dan Budaya: Terjadi revitalisasi budaya dan seni, serta munculnya kesadaran akan pentingnya identitas dan peran Islam dalam peradaban dunia. Peningkatan Akses Informasi: Kemajuan teknologi, seperti internet dan media sosial, memudahkan akses terhadap ilmu pengetahuan dan penyebaran dakwah, memungkinkan umat Islam belajar kapan saja dan di mana saja.<sup>6</sup>

## Fase-Fase Sejarah Islam

Sejarah Islam setelah masa Nabi Muhammad SAW dapat dibagi dalam beberapa fase utama, yang masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri:

a. Periode Sejarah Klasik (Masa Nabi Adam hingga sebelum Nabi Muhammad)

Fase ini mencakup sejarah umat manusia sejak Nabi Adam hingga era nabi-nabi sebelumnya, yang menyiapkan kedatangan Nabi Muhammad SAW sebagai penutup nabi.

b. Periode Sejarah Rasulullah SAW (570-632 M)

Ini adalah masa dimana Nabi Muhammad SAW membangun negara Islam pertama di Madinah dan menyebarkan Islam ke seluruh jazirah Arab, Yang dimulai dari tahun 52 sebelum hijriyah hingga tahun 11 H (570 M- 632 M). Di dalamnya diungkapkan tentang berdirinya negara Islam yang dipimpin langsung oleh Rasulullah saw, yang menjadikan Madinah al-Munawwarah sebagai pusat awal dari semua aktivitas negara yang kemudian meliputi semua jazirah Arabia. Sejarah pada periode ini merupakan sejarah yang demikian indah yang seharusnya dijadikan contoh dan suri teladan oleh kaum muslimin baik penguasa maupun rakyat biasa.

c. Periode Khulafa' Rasyidin (632-661 M)

Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, kepemimpinan diteruskan oleh para sahabat

<sup>5</sup> Amin, ( 2015 : 46 ) Sejarah Peradaban Islam ( Perdana Publishing, Oktober 2016),

<sup>6</sup> Susanto Jumaidi, Nibras Nada Nailufar, Sejarah perkembangan Islam Modern, <https://www.kompas.com/stori/read/2023/06/17/070000279/sejarah-perkembangan-islam-modern>, 17 Juni 2023

beliau yang dikenal sebagai Khulafa' Rasyidin, yang memperluas kekuasaan Islam ke luar jazirah Arab, Pada periode sejarah Khulafa' Rasyidin manusia betul-betul berada dalam manhaj Islam yang benar.

d. Periode Pemerintahan Bani Umayyah (661-749 M)

Di bawah dinasti Umayyah, kekuasaan Islam meluas hingga ke Afrika Utara, Spanyol, dan Asia Tengah, pada masa ini pemerintahan Islam mengalami perluasan yang demikian signifikan. Hanya ada satu khalifah dalam pemerintahan Islam yang demikian luasnya itu. Sayangnya, komitmen kepada syariat Islam mengalami sedikit kemerosotan daripada periode sebelumnya.

e. Periode Pemerintahan Bani Abbasiyah (749-1258 M)

Masa kejayaan peradaban Islam, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan budaya, namun akhirnya dihancurkan oleh pasukan Mongol, Periode ini merupakan masa kejayaan bagi pendidikan Islam meskipun pada fase yang kedua terdapat beberapa pemerintahan dan kerajaan yang independen, namun sebagiannya telah memberikan kontribusi yang besar terhadap Islam. Misalnya pemerintahan Saljuk, pemerintahan keturunan Zanki, pemerintahan bani Ayyub, Ghazni, dan Murabithun. Pada masa ini pula muncul gerakan perang salib yang dilakukan oleh negara-negara Eropa yang menaruh kebencian dan dendam pada negara-negara Islam di kawasan Timur. Pemerintahan Abbasiyah hancur bersamaan dengan penyerbuan orang-orang Mongolia yang melumatkan pemerintahan bani Abbasiyah ini.

f. Periode Pemerintahan Mamluk (1250-1517 M)

Dinasti Mamluk di Mesir berhasil menghentikan ekspansi Mongol dan mempertahankan wilayah Islam di Timur Tengah, Goresan sejarah Islam paling penting di masa ini adalah berhasil dibendungnya gelombang penyerbuan pasukan Mongolia ke beberapa belahan negeri Islam. Juga berhasil dihabiskannya eksistensi kaum Salibis dari negara Islam.

g. Periode Pemerintahan Usmani (1517-1923 M)

Kekhalifahan Usmani menjadi salah satu kekuatan terbesar dunia Islam, tetapi akhirnya runtuh akibat penjajahan Barat, Pada awal pemerintahan ini telah berhasil melakukan ekspansi wilayah Islam terutama di kawasan Eropa Timur. Pada saat itu Hongaria berhasil ditaklukkan, demikian pula dengan Beograd, Albania, Yunani, Rumania, Serbia dan Bulgaria. Pemerintahan ini juga telah mampu melebarkan kekuasaannya ke kawasan timur wilayah Islam. Salah satu goresan sejarah paling agung yang berhasil dilakukan oleh pemerintahan Usmani adalah ditaklukannya Konstantinopel (yang merupakan ibukota Imperium Romawi). Namun pada masa akhir pemerintahan Turki, kaum kolonial berhasil menaburkan benih pemikiran nasionalisme. Kemudian pemikiran ini menjadi pemicu hancurnya pemerintahan Islam serta terkoyak-koyaknya kaum muslimin menjadi negeri-negeri kecil yang lemah dan terbelakang serta jauh dari agama mereka.

h. Periode Dunia Islam Kontemporer (1922-2000 M)

Era kebangkitan umat Islam, dengan fokus pada pembaharuan dan modernisasi untuk mengatasi kemunduran yang terjadi pada era sebelumnya, Periode ini merupakan masa sejarah umat Islam sejak berakhirnya masa Dinasti Turki Usmani hingga perjalanan sejarah umat Islam pada masa sekarang.

## Islam Dalam Perkembangan Era Klasik

Periode klasik ini dibagi menjadi dua masa, yaitu masa kemajuan Islam I dan masa disintegrasi. Masa ini merupakan masa ekspansi, integrasi, dan kekuasaan Islam. Dalam hal ekspansi, sebelum Nabi Muhammad saw wafat pada tahun 632 M seluruh semenanjung Arabia telah tunduk ke bawah kekuasaan Islam. Ekspansi ke daerah-daerah di luar Arabia dimulai pada zaman khalifah pertama, Abu Bakar al-Shiddiq. Ketika Rasulullah hijrah dan diangkat menjadi kepala negara, Rasul melaksanakan:

- a) Proklamasi berdirinya sebuah negara dengan cara mengumumkan nama Madinah al-Munawarah bagi kota Yatsrib.
- b) Mendirikan Masjid Nabawi sebagai pusat kegiatan umat islam.

- c) Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anshar, persaudaraan berdasarkan agama sebagai basis warga negara.
- d) Membuat undang-undang dan peraturan berdasarkan perjanjian-perjanjian yang terkenal dengan istilah Traktat Madinah.
- e) Membuat batas wilayah sebagai basis teritorial dengan membuat parit pada waktu perang Khandaq.
- f) Membuat lembaga-lembaga pelengkap sebuah pemerintahan, semisal angkatan perang, pengadilan, lembaga pendidikan, bait al-mal, lembaga yang mengatur administrasi negara, serta menyusun ahli-ahli yang cakap yang bertindak sebagai pendamping Nabi.

## **Islam Dalam Perkembangan Era Pertengahan (1250-1800 M)**

Abad pertengahan ialah tahapan sejarah umat Islam yang diawali sejak tahun-tahun terakhir keruntuhan Daulah Abbasiyah (1250 M ) sampai timbulnya benih-benih kebangkitan atau pembaharuan Islam yang diperkirakan terjadi sekitar tahun 1800 M. Periode pertengahan ini juga terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa kemunduran I (1250 - 1500 M) dan masa tiga kerajaan besar (1500 - 1800 M).

### **1. MASA KEMUNDURAN I (1250 -1500 M.)**

#### **a) DINASTI JENGISKHAN**

Disebut masa kemunduran karena masa-masa ini dunia Islam dalam proses penghancuran oleh bangsa Mongol dibawah pimpinan Jengiskan dan keturunannya serta Timur Lenk yang juga masih keturunan bangsa Mongol. Bangsa Mongol ini berasal dari daerah pegunungan Mongolia yang membentang dari Asia tengah sampai ke Siberia utara, Tibet selatan dan Manchuria barat serta Turkistan timur. Kedatangannya ke dunia Islam diawali dengan ditaklukkannya wilayah-wilayah kerajaan Transoxania dan Khawarizm 1219 M; kerajaan Ghazna pada tahun 1221 M, Azarbaizan pada tahun 1223 M. dan Saljuk di Asia kecil pada tahun 1243 M. Serangan ke Baghdad dilakukan oleh Hulagukhan pada tahun 1258 M. Saat itu Khalifah Al Mu'tashim menolak untuk menyerah. Akhirnya kota Baghdad dikepung. Tanggal 10 Pebruari 1258 benteng benteng kota ini dapat ditembus dan Baghdad dihancurkan. Khalifah dan keluarganya serta sebagian besar dari penduduk dibunuh dengan dipancung secara bergiliran. Beberapa dari anggota keluarga Bani Abbas dapat melarikan diri, dan diantaranya ada yang ke Mesir dan menetap di sana. Kota Bagdad sendiri dihancurkan rata dengan tanah, sebagaimana kota-kota lain yang dilalui tentara Mongolia tersebut.

#### **b) DINASTI TIMUR LENK**

Kedatangan Timur Lenk ke dunia Islam tidak kurang membawa kehancuran, bahkan ia lebih kejam daripada Jengiskan atau Hulagukhan. KAUM MAMLUK DI MESIR Satu-satunya penguasa Islam yang dapat memukul mundur tentara Mongolia (Hulagukhan) ialah tentara Mamalik yang saat itu sedang berkuasa di Mesir dibawah pimpinan Sulthan Baybars (1260-1277) sebagai Sulthan yang terbesar dan termasyhur serta dipandang sebagai pembangun hakiki dinasti mamalik di Mesir. Pada abad pertengahan ini Islam hanya berkuasa di daerah Granada, dibawah dinasti Bani Ahmar (1232-1492 M) yang merupakan kekuatan Islam terakhir di Spanyol setelah kurang lebih 7 abad setengah lamanya menguasai wilayah ini. Kota-kota lain seperti Cordova telah jatuh ke tangan Kristen pada tahun 1238 M, Sevilla lepas pada tahun 1248 dan akhirnya Granada juga jatuh ke tangan Kristen pada tahun 1492 M.

### **2. MASA TIGA KERAJAAN BESAR (1500-1800 M)**

#### **A. KERAJAAN USMANI**

Kerajaan Usmani semakin memantapkan kedudukannya pada masa Sulaiman al Qanuni (1520-1566 M), sehingga pada masanya wilayah kekuasaan Usmani mencakup Asia kecil, Armenia, Irak, Siria, Hejaz, dan Yaman di Asia; Mesir, Libia, Tunis dan Al Jazair di Afrika; Bulgaria, Yunani, Yugoslavia, Albania, Hongaria, dan Rumania di Eropah.

#### **B. KERAJAAN SAFAWI DI PERSIA**

Cikal bakal kerajaan ini sebenarnya berasal dari perkumpulan pengajian tasauf tarekat safawiyah yang berpusat di kota Ardabil, Azerbaijan. Nama Safawiyah diambil dari nama

pendirinya Safi al-Din, seorang keturunan imam Syi'ah yang ke enam, Musa al Kazhim. Kerajaan ini dapat dianggap sebagai peletak pertama dasar terbentuknya Negara Iran dewasa ini.

### C. KERAJAAN MUGHAL DI INDIA

Kerajaan Mughal letaknya di India dan Delhi sebagai Ibukotanya. Berdiri seperempat abad sesudah berdirinya kerajaan safawi. Didirikan oleh Zahiruddin Babur (1482-1530 M), salahsatu dari cucu Timur Lenk. Ia bertekad ingin menguasai Samarkhan yang menjadi kota penting di Asia Tengah pada masa itu.

### Islam Dalam Perkembangan Modern

Pada periode modern (1800 M hingga sekarang), umat Islam menghadapi tantangan besar akibat kemajuan peradaban Barat. Namun, di sisi lain, ini juga merupakan masa kebangkitan dan pembaharuan (tajdid) dalam dunia Islam. Tokoh-tokoh seperti Muhammad bin Abdul Wahab, Muhammad Abduh, Jamaluddin al-Afghani, dan Syah Waliyullah berperan penting dalam memperkenalkan konsep-konsep pembaharuan dalam Islam untuk mengembalikan kemajuan umat Islam.

### KESIMPULAN

Kehidupan islam pada masa Rasululllah SAW di Mekah pada saat itu sangat berbeda sekali dengan masa perkembangan islam saat ini. Adanya pertentangan dari kaum kafir Quraisy yang sangat dominan menguasai sebagian besar wilayah di jazirah Arab saat itu. Kaum kafir Quraisy beranggapan bahwa ajaran mereka adalah ajaran yang paling benar dianut. Sehingga ajaran yang dibawa oleh Rasululah SAW harus di berantas juga dari jazirah Arab karena dianggap merusak budaya masyarakat Arab saat itu, khususnya di Mekkah dan Medinah yang menjadi pusat peradaban islam. Strategi syiar yang dilakukan Rasululloh SAW pada periode Mekkah yaitu Penyebaran islam yang dilakukan Rasululllah SAW secara sembunyi-sembunyi dan penyebaran islam yang dilakukan Rasululllah SAW secara terang-terangan yaitu unuk keluarga dekat dan umum. Pelaksanaan Pendidikan Islam di Mekkah oleh Rasululloh SAW melalui Pendidikan tauhid, dalam teori dan praktek dan pengajaran Al-Quran di Mekkah. Hambatan-hambatan yang Dialami Rasululloh SAW Ketika Mensyiarkan Islam di Mekkah Rasululllah SAW pun tidak luput dari tipu daya dan siksaan. Diintimidasi, dimaki, dan dimusuhi.<sup>7</sup>

### DAFTAR PUSTAKA

Dr. Siti Zubaidah, S.Ag, buku sejarah peradaban Islam hal 7, Medan, 2016

Dr.Din Muhammad Zakariya, M.Pd.I, buku sejarah peradaban islam prakenabian hingga Islam di Indonesia (hal 15-17) Surabaya, 2018

Dr.H Sewang, MA, buku ajar sejarah peradaban Islam, (hal 29-46) Parepare, 2015

Dr.H Sewang, MA, buku ajar sejarah peradaban Islam, Parepare, 2015

<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/939/738/>

<https://share.google/7ctXcqXVCuFbpKI6>

<https://www.kompas.com/stori/read/2023/06/17/070000279/sejarah-perkembangan-islam-modern>

<https://www.scribd.com/document/360589017/Makalah-Peradaban-Islam-Pada-Masa-Rasullulah>

---

<sup>7</sup> Muhammad Alfin Hidayatullah, Peradaban islam pada masa Rasululllah